



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 14354-14365

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Perencanaan City Hotel di Jl. Gatot Subroto dengan Tema Arsitektur Modern

Franki Alfian Rau^{1✉}, Melly Andriana²

Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Panca Budi Medan

Email: alfianrau08@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Medan sebagai kota metropolitan dan pintu gerbang Indonesia dibagian barat saat ini bisa dikatakan mampu berperan dalam lingkup internasional maupun nasional. Selain itu, jika semakin banyak diadakan hubungan dengan Negara lain, akan semakin membuka peluang masuknya pengunjung mancanegara, baik yang berkepentingan bisnis maupun berwisata di kota Medan. Dengan keberagaman potensi yang dimiliki kota Medan ini dan agar dapat mengakomodasi jumlah pengunjung yang berkunjung ke Sumatera Utara, khususnya kota Medan diperlukan sebuah penginapan berbintang mengingat jumlah pendatang lokal dan mancanegara asing yang dating cukup banyak. Sebuah City hotel berbintang lima yang direncanakan ini akan didesain dengan memperhatikan beberapa aspek penting yang mendukung terciptanya suatu hotel yang memiliki daya tarik sendiri, guna menarik para pengunjung untuk menginap. Arsitektur modern salah satu konsep yang cocok untuk penerapan di City hotel ini.

Kata kunci: *Kota Medan, City Hotel, Arsitektur Modern*

Abstract

Medan, as a metropolitan city and the gateway to Indonesia in the western part at that time, can be said to be able to play a role in the international and national scope. In addition, if there are more and more relations with other countries, there will be more opportunities for foreign visitors to enter, both those with business interests and tourists in the city of Medan. With the diversity of potential that the city of Medan has and in order to accommodate the number of visitors visiting North Sumatra, especially the city of Medan, star-rated accommodation is needed considering the number of local and foreign immigrants who come quite a lot. A planned five-star City hotel will be designed by taking into account several important aspects that support the creation of a hotel that has its own charm, in order to attract visitors to stay. Modern architecture is one of the concepts suitable for implementation in this City hotel.

PENDAHULUAN

Kepadatan penduduk kota medan yang meningkat berdampak pada kebutuhan hunian salah satunya adalah hotel. Peranan hotel tidak hanya sebagai tempat menginap tetapi juga menjadi sarana untuk melakukan pertemuan bisnis, seminar, acara resepsi pernikahan dan juga kegiatan lainnya. Hotel dijadikan sebagai tempat melakukan berbagai kegiatan karena hotel memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang semua kegiatan tersebut. Hotel merupakan sarana akomodasi yang membantu para wisatawan yang berkunjung untuk melakukan bisnis.

Peranan hotel disini tidak hanya sebagai tempat untuk menginap tetapi juga menjadi sarana untuk melakukan pertemuan bisnis. Hotel sebagai suatu akomodasi yang bersifat komersial yang bertujuan untuk memperoleh jasa pelayanan dan penginapan. Dalam membangun sebuah hotel ada dua aspek penting yang harus di pertimbangkan yaitu efisiensi dan kenyamanan. Kedua aspek ini berpengaruh pada keputusan hotel yang menjadi sasaran dari hotel tersebut. Usaha perhotelan yang merupakan suatu industri dan jasa dalam pelayanannya harus didukung oleh fasilitas yang memadai sebagai penunjang dari hotel. Hotel merupakan bangunan yang bersifat komersial dengan tujuan mencapai keuntungan sebesar-besarnya (Wahid, Yulitriani T dan Prayoga-2018). Berdasarkan perkembangan dari meningkatnya jumlah wisatawan, peluang bisnis dan objek wisata Kota Banda Aceh membutuhkan sebuah bangunan berupa hotel untuk mengakomodasi kebutuhan pebisnis serta wisatawan yang juga dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas dan kebutuhan yang sesuai dengan standar hotel bintang empat. (BPS Kota Medan-2014).

Pengertian hotel

Hotel merupakan akomodasi yang bersifat komersial yang berfungsi untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum serta jasa penunjang lainnya. (Arum Sutrisni Putri-2019) City Hotel selanjutnya dapat didefinisikan sebagai sebuah hotel yang berpusat di kota yang menyediakan fasilitas jasa penginapan, makan dan minum serta menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan berbisnis yang dikelola secara komersial. (Marlina, Endy-2008)

Klasifikasi Hotel

Klasifikasi hotel berdasarkan kedatangan tamu:

1. *Business* Hotel yaitu hotel yang bertujuan mengakomodasi kegiatan pelaku bisnis
2. *Pleasure* Hotel yaitu hotel yang fasilitasnya ditujukan bagi pengunjung yang berekreasi serta *pleasure* hotel ini memiliki fasilitas bersantai dan relaksasi.

3. *Country* hotel yaitu hotel yang dikhususkan bagi wisatawan antarnegara dengan lokasinya bisa berada dipusat ataupun jauh dari pusat kota tetapi memiliki nilai lebih pada lokasinya.
4. *Sport* hotel yaitu hotel yang hampir serupa dengan *pleasure* hotel namun tujuan utamanya adalah melayani tamu yang bertujuan berolahraga dengan proporsi fasilitas olahraganya lebih besar.

Klasifikasi hotel berdasarkan lokasi:

1. City hotel yaitu hotel yang berada dipusat kota yang mengakomodasi tamu yang memiliki tujuan berbisnis dan untuk pemilihan lokasinya sendiri mendekati kantor-kantor dan juga area bisnis.
2. Down town hotel yaitu hotel yang terletak diarea komersil seperti pusat perdagangan dan perbelanjaan..
3. Suburban hotel yaitu hotel yang terletak dipinggiran kota atau biasa digunakan bagi para pengunjung yang sedang dalam perjalanan dan membutuhkan tempat untuk transit.
4. Resort hotel yaitu hotel berada dilokasi wisata.

Klasifikasi hotel berdasarkan jumlah kamar:

1. Hotel dengan tingkat kunjungan rendah dan memiliki maksimal 25 kamar disebut small hotel.
2. Hotel dengan tingkat kunjungan sedang dan memiliki sekitar 26 hingga 299 kamar disebut medium hotel.
3. Hotel dengan tingkat kunjungan tinggi dan memiliki jumlah kamar dengan jumlah yang besar yaitu sekitar 300 kamar disebut large hotel.

LATAR BELAKANG PEMILIHAN TEMA

Penerapan tema pada objek rancangan didasari oleh 'lifestyles' (gaya hidup). Gaya hidup saat ini yang serba modern menuntut banyak hal untuk lebih cepat, fungsional, dan juga efisien. Bangunan yang simple, bersih serta fungsional sebagai simbol dari modern.

Pengertian Arsitektur Modern

Arsitektur modern mulai hadir dan berkembang setelah gaya arsitektur klasik. Arsitektur modern menerapkan gaya yang fungsional yang lebih menekankan pada fungsi bangunan itu sendiri sehingga arsitektur modern meninggalkan gaya yang dianggap tidak memiliki fungsi. Dikarenakan arsitektur modern bersifat homogen, maka gaya ini cocok diterapkan untuk international style.

1. Ciri-ciri arsitektur modern

Pada perencanaan City Hotel ini menggunakan tema 'Arsitektur Modern'. Arsitektur modern hadir secara bertahap dalam sejarah perkembangannya. Munculnya arsitektur modern di latar belakang oleh revolusi industri pada abad XIX.(Sofiana, Yunida-2014). Ciri-ciri arsitektur modern yaitu, menggunakan struktur rangka, *transparency* (tingkat transparansi yang tinggi), *simplicity* (kesederhanaan), *asymetri and regularity* (asimetris dan keteraturan), *technology and structure* (teknologi dan struktur), *volume not mass* (volume ruang cenderung memusat), *abstrack form* (bentuk yang abstrak), anti representational, anti simbolis , deterministic form, functional, anti ornament dan anti historical memory. (Darmawan Iwan, Wiendu Nuryanti-2011)

2. Pertimbangan perancangan arsitektur terhadap objek rancangan

Pertimbangan merancang mengikuti prinsipprinsip The Five Stars In Architectural Design dan juga dua faktor lainnya yaitu suasana (keadaan) dan kenyamanan. (Edress Munich Bachroom,-2010)

- a) Fungsi (*function*) Fungsi dari bangunan harus diutamakan karena dalam desain arsitektur bangunan harus berfungsi dengan baik dan juga benar.
- b) Bentuk (*form*) Bentuk erat kaitannya dengan estetika termasuk dalam penggunaan material, pemilihan warna, dan lain sebagainya. Hal ini diperlukan untuk mendapatkan citra bangunan yang di inginkan. Teknik (*technics*) Kekuatan bangunan seperti struktur, konstruksi, komponen material merupakan pertimbangan dari segi kekuatan bangunan yang mana berkaitan dengan teknik.
- c) Keamanan (*safety*) Faktor keselamatan merupakan hal yang penting yang harus dipertimbangkan agar meminimalisir korban jiwa dan dapat diantisipasi dengan adanya sprinkle, hydrant, dsb.
- d) Kenyamanan (*Comfort*) Pertimbangan terhadap kenyamanan yaitu bangunan mampu memberikan kenyamanan terhadap pengguna baik dari segi kenyamanan termal ataupun dari segi visualisasi.
- e) Konteks (*Context*) Sesuai dengan pertimbangan terhadap konteks lingkungan maka bangunan di dirikan sesuai dengan peraturan kota Medan.
- f) Efisien (*efficient*) Pertimbangan dari segi ekonomi juga perlu diperhatikan. Bangunan yang didirikan sebisa mungkin harus efisien.



Gambar 1 Perspektif Hotel Jw Marriot

Sumber: Google 2023

Bangunan Apartemen ini merupakan bangunan apartemen bertaraf internasional di medan. Pemilik bangunan apartemen ini adalah PT.kurnia tetap mulia yang merupakan salah satu perusahaan swasta di kota medan."Hotel J.W marriott ini merupakan salah satu apartemen yang bertaraf international dan terdiri dari dua puluh satu lantai di tambah tiga lantai basement dan upper ground. Material finishing yang di gunakan pada hotel ini menggunakan material baja dan full kaca. Di sekitar hotel terdapat hiasan vegetasi sehingga membuat area tersebut terlihat segar. Hotel ini juga terdapat kolam berenang di area rooftopenya .

Analisis Pengguna

Berdasarkan dari kepentingannya pengguna hotel dibedakan menjadi dua yaitu:

- a) Pengelola hotel yang merupakan yang bertanggung jawab dan mengkoordinir semua kegiatan yang berlangsung dihotel. Kelompok pengelola dibagi menjadi dua yaitu kelompok pengelola eksekutif dan kelompok pelaksana.
- b) Pengunjung hotel (tamu). Adapun pengunjung hotel dibagi menjadi dua yaitu pengunjung hotel (tamu) yang menginap dan pengunjung hotel (tamu) yang tidak menginap.

METODE PENELITIAN

Metode

Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analitik. Menurut Sugiono (2009) metode deskriptif analitik adalah "Suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau

sample yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Metode Pengumpulan Data

Dalam pengambilan data studi kasus, dilakukan dengan cara pengambilan data sekunder, dengan cara melakukan penyeleksian atau menghimpun beberapa jurnal serta penelitian serupa terkait dengan tujuan pokok pembahasan penelitian terkait sebagai acuan dalam melengkapi penelitian ini. Pengambilan data sekunder dapat menggunakan browsing data secara jarak jauh serta melakukan pengambilan data secara street view dari software google earth, google maps dengan tujuan untuk mengetahui dan melihat kondisi yang terjadi terhadap site yang di pilih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan Lokasi

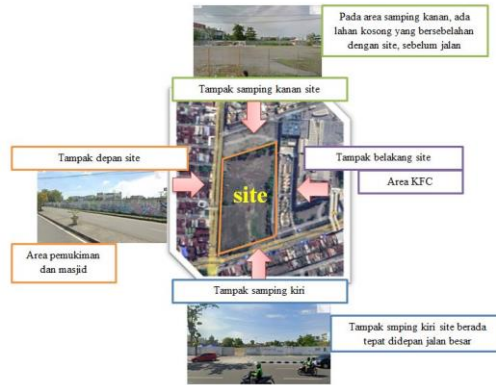
Lokasi perancangan City Hotel di sesuaikan berdasarkan Kota Medan yaitu lahan yang berada dipusat kota yang disesuaikan dengan konsep arsitektur modern itu sendiri. Kondisi lahan berada dipusat kota, yang mana dekat dengan perkantoran dan juga tempat berwisata yang menjadi tujuan dan sasaran dari dibangunnya City Hotel ini. Konsep City Hotel ini sendiri juga disesuaikan dengan kondisi lahan yang berada dipusat kota yang berarti yang memiliki tingkat kebisingan yang tinggi. Lokasi site terletak di Jl. Gatot Subroto bersebelahan dengan pusat perbelanjaan Medan Fair, dengan kondisi sebagai berikut:

Analisis Perancangan

1. Analisa kondisi tapak

Kondisi tapak yang berada diarea perkotaan, membuat site sangat strategis. Sebab area sekitar site membuat pengaruh pada site yang akan di rencanakan untuk pembangunan City Hotel tersebut. Pengaruh buat site yaitu, site berada di tengah-tengah perkotaan yang bisa di lintasi pengunjung-pengunjung dari luar kota maupun dalam kota.

Selain itu, site yang direncanakan untuk rancangan City Hotel dapat beradaptasi dengan lingkungan setempat dikarenakan area sekitar yang mendukung site tersebut. Yang dimana banyak tempat-tempat yang bisa menjadi keuntungan bersama, dengan menarik pengunjung agar bisa menginap di City Hotel tersebut.



Gambar 2 Kondisi Tapak

Sumber: Penulis 2023

2. Analisa kebisingan

Sumber kebisingan terbesar terletak pada depan dan samping kanan tapak, yaitu dari pemukiman serta jalan akses utama. Sedangkan kebisingan dari arah lain tidak mengganggu kenyamanan tapak dalam perancangan nanti. Area belakang tapak, tidak terlalu bising, karena ada space tapak kosong yang membatasi antara jalan dan site, sedangkan samping kiri site ada pertokoan dan KFC yang dimana tidak terlalu bising karena berada dalam bangunan.



Gambar 3 Analisa Kebisingan

Sumber: Penulis 2023

3. Analisa klimatologi

Dengan perencanaan City Hotel di tengah kota medan akan sangat baik jika di bangunannya dibuat bertingkat, sehingga dapat menerima cahaya sinar matahari langsung dari pagi sampai sore.



Gambar 4 Analisa klimatologi

4. Potensi site

Potensi site Lokasi site terletak pada kawasan pusat kota, Lokasi site berada di antara kawasan padat pengguna yang dapat dilalui oleh kendaraan umum, pribadi maupun pejalan kaki, Memiliki banyak alternatif jalan lain untuk mencapai lokasi site, dan Lokasi site berada dilingkungan yang memiliki utilitas dan saluran drainase yang baik, juga tersedianya air bersih, jaringan listrik dan jaringan telpon.

PENERAPAN TEMA PADA RANCANGAN

Konsep dasar perancangan City Hotel ini memiliki tujuan utama dalam perancangannya, yaitu bangunan dengan mengikuti tingkat perkembangan yang sekarang sudah bisa dibilang kecanggihan dan kemewahan. Selain itu hotel ini bisa menampung pengunjung yang datang dengan keperluan masing-masing, ada yang berbisnis, wisata dan lain-lain.



Gambar 5 Lay Out Site Plan

Sumber: Penulis 2023

City Hotel ini dibuat bertingkat, dengan mengikuti klasifikasi dari hotel-hotel city di Medan dengan mengikuti tema aritektur modern.



Gambar 6 Gubahan Massa

Sumber: Penulis 2023

Perspektif Bangunan Pada Rancangan City Hotel Di Jl Gatot Subroto



Gambar 7 Perspektif Eksterior

Sumber: Penulis 2023



Gambar 8 Perspektif Eksterior

Sumber: Penulis 2023

Unsur Penggunaan Garis

Penggunaan elemen-elemen sederhana seperti elemen garis-garis dan juga pemilihan warna netral dengan tetap menjaga nilai estetika dari arsitektur modern itu sendiri.



Gambar 9 Perspektif Eksterior

Sumber: Penulis 2023

Penerapan Material Pada Bangunan

Pada desain city hotel ini mengekspos material yang komposit. Sehingga perpaduan antara material dapat terlihat indah. Juga disesuaikan dengan konsep modern dimana

menggunakan material seperti kaca yang transparan, besi, beton dan juga baja serta material tradisional seperti kayu



Gambar 10 Penerapan Material Pada Bangunan

Sumber: Penulis 2023

Penerapan Elemen Air dan Hijau Pada Bangunan

Sesuai klasifikasi city hotel, dengan menambahkan elemen hijau dan elemen air pada rooftop pada hotel ini, hotel menjadi lebih hidup dan segar, sehingga dibuatkan kolam renang yang berada di bagian outdoor bangunan. Selain itu kolam renang menjadi salah satu tujuan bagi para pengunjung yang menginap maupun tidak menginap.



Gambar 11 Penerapan Elemen Hijau

Sumber: Penulis 2023



Gambar 12 Penerapan Elemen Air

Sumber: Penulis 2023

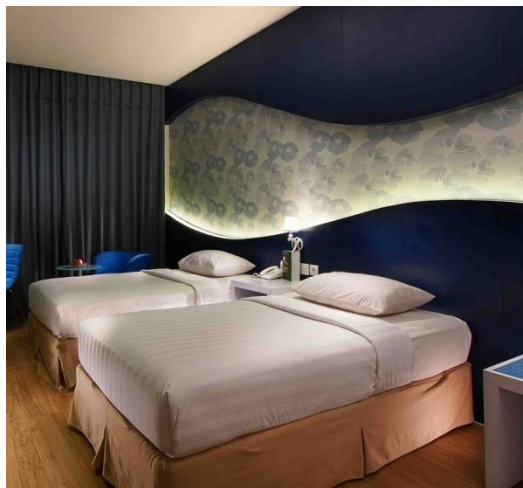
Penerapan warna pada interior

Pemilihan warna pada bangunan merupakan salah satu komponen yang penting. Penggunaan warna-warna alam seperti coklat muda, biru langit dan juga abu-abu secara tidak langsung dapat memberikan ketenangan bagi penghuni kamar.



Gambar 13 Interior Excecutive Room

Sumber: Penulis 2023



Gambar 14 Interior Superior Room

Sumber: Penulis 2023

SIMPULAN

Perancangan City Hotel dengan konsep Arsitektur Modern yang berada di kota Medan, untuk menghadirkan bentuk-bentuk modern sesuai dengan perkembangan dunia yang semakin lama semakin maju. Dengan dilengkapi material yang sesuai konsep modern, dan dilengkapi dengan elemen hijau dan air untuk menetralsisir udara kotor di area hotel dan menambah keindahan bangunan city hotel yang akan terlihat megah dan mewah. City hotel ini di rancang sesuai kebutuhan para pengunjung, dengan berada di pusat perkotaan,

hotel ini dapat beroperasi dengan cepat dengan pengunjung yang banyak. Dan bisa mengembangkan ekonomi untuk kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- SK Dirjen Pariwisata No : Kep14/U/II/1988. Usaha dan Pengelolaan Hotel SK Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM. 37/PW.304/MPPT86
- Badan Pusat Statistik Kota Medan-2014. *Medan Dalam Angka*.2014 Kota Medan : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
- Arum Sutrisni Putri. 2019 " Pengertial Hotel dan Karakteristiknya" diakses dari <https://www.kompas.com> pada tanggal 21 April 2021 pukul 15:54.
- Darmawan Iwan, Wiendu Nuryanti, (Yogyakarta : Universitas Gajah Mada, 2011)
- Edress Munich Bachroom, 2010. *Journal of Islamic Architecture* Volume I. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Marlina, Endy. 2008. *Panduan Perancangn Bangunan Komersial*. Yogyakarta: Andi Republik Indonesia.2013. Undang-undang No. PM.53/HM.0011/MPEK/2013 tentang Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tentang Standar Usaha Hotel.
- Sofiana, Yunida 2014, *Pengaruh Revolusi Industri terhadap Perkembangan Desain Modern*, Humaniora Vol.5 No.2
- Wahid, Yulitriani T., dan Prayoga. *City Hotel Bintang 4 di Semarang*. Fakultas Teknik Universitas Pangadaran. Semarang